

**HUBUNGAN ANTARA SENSE OF HUMOR DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA DI ASRAMA  
SMAN SUMSEL**



**SKRIPSI**

Oleh :

**EUGENE APRILLIA FERANZA  
NIM: 04041381320039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2017**

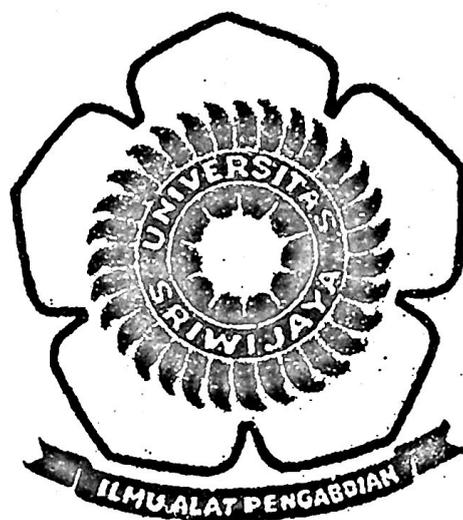
S  
152. 407 598 16

EV8

h

2017

**HUBUNGAN ANTARA *SENSE OF HUMOR* DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA  
DI ASRAMA SMAN SUMSEL**



**Skripsi**  
**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar**  
**Sarjana Psikologi**

**Oleh :**  
**EUGENE APRILLIA FERANZA**  
**NIM: 04041381320039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**INDERALAYA**  
**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN ANTARA *SENSE OF HUMOR* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA DI ASRAMA SMAN SUMSEL

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

**EUGENE APRILLIA FERANZA**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 17 Juli 2017

#### Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Rachmawati, S.Psi., MA

Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP. 19861215 201504 2 004

Penguji I



Amalia Jurjarly, S.Psi., MA., Psikolog

Penguji II



Sarandria, M.Psi., Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 17 Juli 2017



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP. 19861215 201504 2 004

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Eugene Aprillia Feranza, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 17 Juli 2017

Yang menyatakan,



Eugene Aprillia Feranza

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yang selalu mendukung perjuanganku selama ini baik moril dan materil, kasih sayang yang tak pernah ada habisnya, serta selalu mendoakanku dalam menjalani semuanya.
2. Kedua saudaraku yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk terus bisa meningkatkan kualitas diri.

## HALAMAN MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Sense of Humor* dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa di Asrama SMAN Sumsel”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah, SWT karena berkat nikmat sehat dari Nya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ayu Purnamasari, S.Psi, MA, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan sebagai pembimbing dua yang telah menyediakan waktu dan memberikan saran serta motivasi selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini.

5. Rachmawati, S.Psi., MA sebagai pembimbing satu yang juga telah menyediakan waktu dan memberikan saran serta motivasi selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang telah mendoakan dan memberikan banyak motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman yang saya cintai (Yukdin, Dame, April, Mamet, Utik, Yukpia, Akak Dela, Bikwik, Yib-yib, Mbak Viyak, Ade, Agung, Julia, Hafidz, Tansuka, Kak Ichsan, Cici, Mami iik dan teman-teman lainnya) yang juga sudah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga adanya skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 17 Juli 2017

Eugene Aprillia Feranza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii

**BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10

**BAB II      LANDASAN TEORI**

A. Penyesuaian Diri .....	13
B. <i>Sense of Humor</i> .....	20

C. Hubungan Antara <i>Sense of Humor</i> Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas di Asrama SMAN Sumsel .....	24
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	27
 <b>BAB III</b>	
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	32
F. Metode Analisis Data.....	34
 <b>BAB IV</b>	
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	36
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	38
C. Hasil Penelitian.....	44
D. Analisis Tambahan.....	49
E. Pembahasan.....	50
 <b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kisi-kisi Skala Penyesuaian Diri .....	30
Tabel 3. 2. Kisi-kisi Skala <i>Sense of Humor</i> .....	31
Tabel 3.3. Skoring Skala Psikologi.....	32
Tabel 4. 1. Distribusi Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba .....	40
Tabel 4. 2. Distribusi Penomoran Baru Skala Penyesuaian Diri .....	40
Tabel 4. 3. Distribusi Skala <i>Sense of humor</i> Setelah Uji coba.....	41
Tabel 4. 4. Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Sense of Humor</i> .....	42
Tabel 4. 5. Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	44
Tabel 4. 6. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	45
Tabel 4. 7. Deskripsi Data Penelitian.....	45
Tabel 4. 8. Rumus Penggolongan Subjek Penelitian.....	46
Tabel 4. 9. Deskripsi Kategorisasi Penyesuaian Diri Pada Subjek Penelitian.....	47
Tabel 4. 10. Deskripsi Kategorisasi <i>Sense of Humor</i> Pada Subjek Penelitian.....	47
Tabel 4. 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	48
Tabel 4. 12. Rangkuman Hasil Analisis Linearitas.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. BLUE PRINT DAN SKALA UJI COBA**
- 2. DATA HASIL UJI COBA SKALA**
- 3. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**
- 4. BLUE PRINT DAN SKALA PENGAMBILAN DATA**
- 5. HASIL PENGAMBILAN DATA**
- 6. HASIL ANALISIS DATA**
- 7. SURAT IZIN PENELITIAN**

# HUBUNGAN ANTARA *SENSE OF HUMOR* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA DI ASRAMA SMAN SUMSEL

Eugene Aprillia Feranza<sup>1</sup>, Rachmawati<sup>2</sup>, Ayu Purnamasari<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa di asrama SMAN Sumatera Selatan. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa di asrama SMAN Sumatera Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN Sumatera Selatan sebanyak 100 siswa, sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, skala penyesuaian diri dan skala *sense of humor*. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *pearson product moment*.

Hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa di asrama SMAN Sumatera Selatan dengan koefisien korelasi sebesar 0.314 dan  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ). Dengan demikian hipotesis diterima, artinya semakin tinggi *sense of humor* siswa kelas X, semakin tinggi juga tingkat penyesuaian diri siswa tersebut di asrama SMAN Sumatera Selatan.

---

**Kata Kunci** : Penyesuaian Diri, *Sense of Humor*

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

# RELATIONSHIP BETWEEN SENSE OF HUMOR AND SELF-ADJUSTMENT IN STUDENTS OF SMAN SUMSEL BOARDING SCHOOL

Eugene Aprillia Feranza<sup>1</sup>, Rachmawati<sup>2</sup>, Ayu Purnamasari<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to define the relationship between sense of humor and self-adjustment in students of SMAN Sumatera Selatan boarding school. The hypothesis of this research is there is a relationship between sense of humor and self-adjustment in students of SMAN Sumatera Selatan boarding school.*

*The subjects were all 100 grade X students of SMAN Sumatera Selatan boarding school. So that, population research was used in this study. Data collection method used in this study were interview, self-adjustment scale and sense of humor scale. The result were analyzed by using pearson product moment.*

*The result of hypothesis testing shows a significant relationship between sense of humor and self-adjustment in students of SMAN Sumatera Selatan boarding school. The coefficient of pearson correlation used are 0.314 and  $p=0.001$  ( $p < 0.05$ ). So, the hypothesis of this study is accepted and it could be concluded that the higher the sense of humor is, the higher the self-adjustment of grade X of SMAN Sumatera Selatan boarding school would be.*

---

**Keywords :** *Self-Adjustment, Sense of Humor*

<sup>1</sup>*Student at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya*

<sup>2,3</sup>*Lecture at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya*

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu isu global yang sangat penting saat ini. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 17 dan 18 (Republik Indonesia, 2003) menyebutkan bahwa pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat, dan pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Salah satu hal yang sering dirasakan bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA, dan Pendidikan Tinggi adalah kurikulum pendidikan yang terus berubah. Padahal, sekolah menengah atas menjadi penentu bagi para generasi muda di Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ada dua pilihan yang biasanya menjadi dilema bagi siswa SMA untuk menentukan masa depan mereka. Dua hal tersebut adalah memilih untuk bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh sebab itulah, pendidikan menengah atas di Indonesia sudah menerapkan sistem yang beragam agar para pendidik bisa mengarahkan siswanya untuk melanjutkan pendidikan atau karir kedepannya.

Di Indonesia, untuk sekolah menengah atas sudah banyak menerapkan sistem yang berbeda-beda, salah satunya yaitu sekolah dengan sistem asrama. Berdasarkan

laporan UNDP (*United Nations Development Programme*), diketahui pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 110 dari 187 negara dalam perhitungan indeks pembangunan manusia. Oleh sebab itu, kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Wardah, 2015). Menyadari hal ini, pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) membuat suatu sekolah yang menerapkan sistem asrama (*boarding school*) untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing di dunia internasional.

Pada tahun akademik 2009/2010, program sekolah *sampoerna academy* diterapkan di empat kota, yaitu di Malang, Palembang, Bali, dan Bogor. Untuk penerimaan siswa di kota Palembang berasal dari berbagai daerah seperti, Banyuasin, Empat Lawang, Lahat, Lubuk Linggau, Muara Enim, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, OKU Induk, OKU Selatan, Oku Timur, Pagaralam, Prabumulih, Bali, Purworejo, Jakarta, dan Bukit Tinggi (Apriandi, 2015).

Siswa yang telah lulus mengikuti tes masuk SMAN Sumatera Selatan akan tinggal di asrama selama tiga tahun dan semua biaya sekolah ditanggung oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Sistem sekolah berasrama yang diterapkan bertujuan untuk memberikan pendidikan berasrama kelas dunia bagi anak-anak cerdas tanpa membedakan ras, agama, etnik atau pun kelas sosial.

Maksudin (Rizkiani, 2012) berpendapat bahwa sekolah berasrama adalah lembaga pendidikan yang tidak hanya membuat para siswa belajar, akan tetapi mereka juga bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. Sekolah

asrama mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka, dengan mengajarkan kemandirian dan keterampilan interpersonal, meningkatkan toleransi terhadap budaya dan kebiasaan masing-masing, kreativitas, keagamaan, serta pembelajaran beberapa mata pelajaran.

Peralihan yang dialami siswa dari lingkungan keluarga ke lingkungan asrama memberikan perubahan yang signifikan terhadap diri siswa tersebut. Zakiyah (2010) menyatakan bahwa siswa yang tinggal di asrama mendapatkan fasilitas yang berbeda dengan fasilitas yang ada di rumah. Siswa diajarkan untuk hidup mandiri dalam menyelesaikan masalah atau pekerjaan sekolah yang diberikan. Selain itu, siswa dituntut untuk dapat membagi waktu antara belajar di asrama dengan suasana yang sangat berbeda dengan suasana di rumah yang sudah terbiasa bagi siswa. Oleh karena itu, siswa harus berusaha untuk bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kondisi yang ada di sekolah yang baru. Apabila siswa tidak mampu menyesuaikan diri maka siswa diperkirakan akan mendapat atau menghadapi beberapa kendala di asrama.

Menurut Ali dan Asrori (2016) bahwa penyesuaian diri (*adjustment*) adalah variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan atau menegakkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial. Menurut Suharto dan Agung (2016), penyesuaian diri dapat diartikan sebagai penguasaan yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien.

Individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat atau memenuhi syarat.

Survei awal dilakukan oleh peneliti pada 15 siswa di SMAN Sumatera Selatan hari sabtu tanggal 4 Maret 2017. Peneliti menanyakan tentang kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Terdapat delapan siswa yang merasa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan memberikan alasan yang bervariasi yaitu siswa adalah tipe orang yang tidak mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, sulit untuk berinteraksi dengan orang baru, dan perasaan siswa yang tidak sesuai dengan sifat dan kebiasaan.

Selain itu, peneliti menanyakan tentang kemampuan siswa dalam berinteraksi ketika bertemu dengan orang baru. Terdapat 11 siswa yang merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan orang baru dengan alasan yang bervariasi yaitu siswa merasa adalah tipe orang yang pendiam, harus mengenal lebih dulu sifat orang-orang di sekitar siswa, tidak suka membuka topik obrolan, merasa canggung untuk menyapa duluan, termasuk orang yang sulit beradaptasi, dan merasa malu.

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang kemampuan siswa dalam berbagi masalah dengan teman di asrama. Terdapat delapan siswa yang merasa kesulitan ketika ingin berbagi masalahnya dengan teman asrama dengan alasan yang bervariasi yaitu siswa masih belum menemukan orang yang benar-benar dipercaya, siswa merupakan tipe orang yang tidak suka bercerita tentang perasaan yang dirasakan, siswa merasa tidak perlu menceritakan masalah pribadinya kepada orang lain namun menurut siswa lebih baik disimpan sendiri, siswa adalah tipe orang yang tertutup, dan lebih nyaman menceritakan masalah dengan keluarga dekat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 6 Maret 2017 di SMAN Sumatera Selatan dengan salah satu siswa kelas X, siswa menyatakan bahwa siswa merupakan tipe orang yang pendiam, tertutup, sulit berkomunikasi, tidak mudah akrab dengan orang yang baru dikenal, dan masih mengobservasi sifat-sifat teman seasrama agar mudah diajak bercanda. Kemudian, siswa masih merasa nyaman dengan keadaan yang sebelumnya (rumah), agak sulit berinteraksi dengan orang yang umunya lebih tua dikarenakan siswa merasa ada jarak diantara siswa dengan kakak tingkat, tidak memiliki kecakapan untuk memulai pembicaraan, dan butuh proses yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Siswa baru yang tinggal di asrama harus bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan baru dan dihadapkan pada tuntutan lingkungan dan tugas-tugas akademik yang berbeda. Siswa kelas X harus bisa menyesuaikan diri terhadap tuntutan-tuntutan dari sekolah seperti untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam semua aktivitas di sekolah terutama berinteraksi baik dengan teman maupun guru di asrama, harus selalu menjadi yang terbaik, menjalankan peraturan yang telah ditetapkan, dan harus bisa menyeimbangkan antara bidang akademik dan non-akademik

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Hal ini dapat dilihat dari keterbukaan individu (berinteraksi) dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan asrama. Menurut Salim (Rahmanadji, 2007), humor juga merupakan bagian dari proses menjalin komunikasi sosial antara

manusia. Untuk komunikasi yang sifatnya serius, pesan-pesan yang akan disampaikan biasanya tidak mudah terjalin antara kedua belah pihak. Jika pertemuan merupakan pertemuan baru, maka medium humor dalam tahap komunikasi akan mempercepat terbukanya pintu keakraban. Jadi, humor dapat membantu individu untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, sehingga individu akan merasa lebih dapat menguasai lingkungannya.

Hill (Darmasyah, 2010) menyatakan bahwa selera humor yang tinggi merupakan salah satu bagian terpenting dari beberapa hal yang diperlukan untuk merakit sebuah kepribadian yang menarik dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, humor juga memainkan peranan penting dalam perkembangan sosial seseorang dan membuat komunikasi menjadi lebih terbuka.

Sungkar dan Partini (2015) menyatakan *sense of humor* adalah kemampuan individu merasakan yang lucu dan riang, punya sifat yang tidak mudah marah dan tersinggung, membuat orang lebih dewasa, mampu mengungkapkan kegembiraannya dalam kesedihannya, dan untuk mempertahankan hubungan positif dengan dirinya serta obyek di sekitarnya. Berdasarkan teori diatas, *sense of humor* ada kaitannya untuk individu dalam berinteraksi dengan lingkungan baru, terutama bagi siswa dalam penelitian ini, yang berada di lingkungan sekolah asrama, karena aktivitas yang mereka lakukan tidak hanya sesama teman tetapi juga dengan para guru asrama.

*Sense of humor* adalah sesuatu yang telah ada dalam kehidupan dan hubungan sosial manusia dari zaman dahulu sampai sekarang, rasa humor dapat menjadi alat untuk berkomunikasi dengan perorangan maupun kelompok. Hal ini juga membuat

seseorang dapat menyampaikan perasaan terdalam yang dirasakan, keyakinan individu, dan isu atau pendapat yang berbeda (Jeludar dkk, 2011). Berdasarkan teori di atas, humor memiliki hubungan dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. *Sense of humor* merupakan suatu hal yang dapat menunjukkan adanya proses, perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu dari satu budaya dan budaya lain yang memiliki karakter masing-masing dalam pemikiran dari beberapa situasi dan kejadian (Erman, 2012).

Survei awal dilakukan oleh peneliti kepada 15 siswa di SMAN Sumatera Selatan hari sabtu tanggal 4 Maret 2017. Peneliti menemukan bahwa terdapat 14 siswa yang sering mengobrol dengan teman-teman sambil bercanda disaat waktu luang. Kemudian, 13 siswa sering membuat teman-teman disekitarnya tertawa sambil mengobrol. Berdasarkan dua pernyataan tersebut terlihat bahwa siswa cukup sering berinteraksi sambil bercanda dengan siswa lainnya baik di dalam kelas maupun pada kegiatan asrama lainnya.

Selanjutnya, peneliti menemukan alasan yang bervariasi dan terdapat 11 siswa yang merasa humoris walaupun terkadang yang disampaikan tidak lucu. Siswa tidak suka dengan hal-hal yang terlalu serius dan hanya bisa menyampaikannya kepada teman dekat (sesama kelas X), siswa selalu berusaha membuat suasana menjadi ceria dan membuat lawan bicara merasa nyaman. Namun, mereka akan tetap melihat situasi dan kondisi untuk membuat suatu hal yang lucu agar siswa merasa nyaman dan dapat menikmati aktivitas yang dilakukan di asrama.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan pada hari senin tanggal 6 Maret 2017 di SMAN Sumatera Selatan dengan salah satu siswa kelas X, siswa cukup sering membuat hal-hal lucu ketika mengobrol dengan lawan bicara agar suasana tidak terlalu serius dan tidak cepat membosankan. Siswa merasa lebih bebas untuk berekspresi dan berinteraksi dengan teman di kamar. Siswa biasanya membuat hal-hal lucu hanya spontanitas tanpa dipikirkan sebelumnya dan hal tersebut tidak menentu sesuai dengan topik yang dibicarakan saat itu.

Individu dapat diterima di lingkungan dengan memiliki *sense of humor*. Siswa yang memiliki *sense of humor* mampu menyikapi situasi dan pengalaman yang tidak menyenangkan sebagai hasil belajar. Siswa akan mengalami kesulitan untuk membiasakan diri menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi di asrama. Oleh karena itu, siswa mampu menghadapi hambatan yang dirasakan agar sesuai dengan tuntutan yang ada. Hal ini akan menjadikan siswa sebagai pribadi yang lebih mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Siswa kelas X terlihat seperti tidak ada masalah dalam berinteraksi dengan teman dan guru di sekolah. Walaupun, pada kenyataan di lapangan siswa kelas X sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan asrama.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di asrama SMAN Sumatera Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang didapat adalah apakah ada hubungan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di asrama SMAN Sumatera Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di asrama SMAN Sumatera Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberi informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian yang lebih mendalam di bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial khususnya mengenai hubungan antara *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X yang tinggal di sekolah berasrama.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Memberikan informasi tambahan kepada pihak sekolah untuk membuat suatu program pengenalan kehidupan sekolah asrama yang mengedepankan rasa kekeluargaan satu sama lain agar siswa baru dapat menyesuaikan diri dengan baik.

- b. Memberikan informasi tambahan kepada siswa kelas X SMAN Sumatera Selatan untuk menggunakan humor sebagai media interaksi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kumud Gaur pada tahun 2014 dengan judul *The Relation Between Sense of Humor and Social Competence*. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas yang berjumlah 1481 siswa di kota Varanasi. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan menggunakan skala multidimensi *sense of humor* dan skala kompetensi sosial. Hasil penelitian adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara *sense of humor* dan *social competence* ( $r=0,43$ ,  $p>0,05$ )

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Seyedyuosf Seyednezed Jeludar, Zenab Ahy Jeludar Jeludar, Teymor AhmadiGatab, dan Nasram Shayan pada tahun 2011 yang berjudul *The Study of Relationship Between Sense of Humor and General Health in Students*. Subjek pada penelitian ini adalah 100 siswa laki-laki di sekolah menengah atas Babylon. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan korelasi. Hasil dari penelitian ini adalah semakin tinggi *sense of humor* seseorang, semakin rendah aspek kesehatan mental yang negatif. Tetapi, kinerja sosial seseorang akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadih Serwat Pasha dan Seema Munaf pada tahun 2013 yang berjudul *Relatonship of Self-Esteem and Adjustment in Traditional*

*University Students*. Subjek penelitian ini adalah 83 mahasiswa di universitas Karachi (42 laki-laki dan 41 perempuan). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi bivariat dengan skala *self-esteem* dan skala *adjustment* (penyesuaian diri). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *self-esteem* dengan *adjustment* (penyesuaian diri).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fadjryana Fitroh pada tahun 2011 mengenai hubungan antara kematangan emosi dan *hardiness* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua. Siswa adalah 30 menantu perempuan yang tinggal di Kecamatan Kedungpring Jawa Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan tiga skala yaitu skala penyesuaian diri, skala kematangan emosi dan *hardiness* dengan analisis regresi ganda. Hasil penelitian tersebut menyatakan hipotesis pertama di terima dengan  $F=6,376$  dengan  $p = 0,005$ . Untuk hipotesis yang kedua ditolak dengan *corellation partial* 0,219 dengan  $p = 0,254$ , sedangkan untuk hipotesis ketiga diterima dengan *corellation partial* 0,442 dengan  $p = 0,020$ .

Selanjutnya, yang diteliti oleh Ayu Nuzulia Rahma pada tahun 2011 mengenai hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. Siswa yang diteliti berjumlah 47 anak yang tinggal di panti asuhan Darul Hadlonah kota Semarang. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga skala yaitu skala penyesuaian diri, skala efikasi diri, dan skala dukungan sosial dengan analisis regresi ganda. Hasil peneliian menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial mempengaruhi penyesuaian diri remaja sebesar 48,3%.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwa terdapat dua variabel bebas yang sama-sama menggunakan *sense of humor* tetapi variabel terikatnya berbeda. Kemudian, tiga penelitian selanjutnya memiliki persamaan pada variabel terikat yang sama-sama menggunakan penyesuaian diri tetapi variabel bebasnya yang berbeda. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan *sense of humor* sebagai variabel bebas dan menggunakan penyesuaian diri sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, terdapat perbedaan baik pada variabel terikat maupun pada variabel bebasnya. Selain itu, perbedaan penelitian ini juga terdapat pada subjeknya. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa baru kelas X dan tempat penelitian pun berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu di asrama SMAN Sumatera Selatan sehingga, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: Refika Aditama.
- Ali & Asrori. (2016). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriandi. (2015). Sejarah SMAN Sumatera Selatan. Diunduh dari <http://smansumsel.sch.id/index.php/ourschool> 12 Maret 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2014a). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2014b). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmasyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja.
- Erman, Deniz Onur. (2012). Ceramics and Humour. *Journal Social and Behavioral Sciences*, 51, 411-415. Doi:10.1016/j.sbspro.2012.08.181.
- Fitroh, S.F. (2011). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Hardiness dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan yang Tinggal di Rumah Ibu Mertua. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(1). 83-98.
- Gaur, Kumud. (2014). The Relation Between Sense of Humor and Social Competence. *Scholarly Research Journal For Interdisciplinary Studies*, 3(23). 1879.
- George, Elizabeth. (2014). Element of Humor to Increase Organizational Effectiveness. *International Journal of Management Research & Review*, 4(3), 1138-1144.
- Ghufron M. Nur, Rini Risnawati S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media

- Gyuter, Mouton De. (1998). *The Sense Of Humor Explorations of a Personality Characters*. Jerman: The Catalogue of congress.
- Jeludar, dkk. (2011). The Study of Relationship Between Sense of Humor and General Health in Students. *Social and Behavioral Sciences*, 30, 2057-2010. Doi:10.1016/j.sbspro.2011.10.399.
- Mahmood, Khalid. (2015). Psychological Adjustment and Academic Achievement Among Adolescent. *Journal of Education and Practice*, 6(1). 39-42.
- Martin, Rod A. (2007). *The Psychology of Humor An Integrative Approach*. United States of America: British Library Cataloguing-in-Publicaton Data.
- Pasha, Hadia Serwat & Seema Munaf.(2013) Relatonship of Self-Esteem and Adjustment in Traditional University Students. *Social and Behavioral Scienses*, 8. 999-1004.
- Pradityo, Galih Ageng. (2015). Hubungan *Sense of Humor* Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambarawa. *Skripsi*.
- Puspita, Ayu & Rahmi Putri Rangkuti. (2015). Hubungan Sense of Humor dengan Kebahagiaan pada Lansia. *Psikologia*, 10(1). 25-30.
- Rahma, Ayu Nuzulia. (2011). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2). 231-246.
- Rahmanadji, Didiek. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 35(2).
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta. Sekretariat.
- Rizkiani, Anisa. (2012). Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 06 (01), 10-18.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan. (Terjemahan)*. Jilid 1 & 2. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba 4.
- Sitorus, Lidya I.S & Hadi Warsito. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau dari Jenis

- Kelamin. *Jurnal Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. 01 (02), 1-6.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, & Agung, H. (2016). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sungkar, Yuslam & Partini. (2015). Sense of Humor Sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru PPL dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 92-101.
- Wardah, Fathiyah. (2015). UNDP: Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Alami Kemajuan. Diunduh dari <http://www.voaindonesia.com/a/undp-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-alami-kemajuan/3110936.html> 12 Maret 2017.
- Wardani, Indra Ratna Kusuma. (2012). Hubungan Cita Rasa Humor (Sense of Humor) dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Akhir (Mahasiswa). *Jurnal Sosiohumaniora*, 3(3).
- Zakiah, N., dkk. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama SMPN 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2). 156-167.